

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Zaman sekarang merupakan era di mana teknologi berkembang pesat dan media cetak seperti buku mulai ditinggalkan. Aktivitas membaca yang tadinya melalui media buku bergeser ke media elektronik. Menurut penelitian dari Profesor Martin Tobin, membaca melalui *smartphone* membuat mata bekerja lebih keras, lebih sering berkedip, bergerak lebih cepat. Sering kali, sumber tulisan dari media elektronik pun tidak bisa dipercaya kebenarannya sepenuhnya. Karena itulah, penulis ingin mengangkat kembali media cetak berupa buku sebagai media untuk menyampaikan cerita, terutama untuk anak-anak dengan membuat sebuah buku *pop-up*.

Buku *pop-up* dihasilkan dengan menggunakan metode *Paper Engineering*. *Paper Engineering* artinya menggunting dan membuat bentuk dari kertas atau kartu (Ives, 2009). Dari kertas yang telah dibentuk dan disusun, terciptalah sebuah bentuk 3D saat buku dibuka dan menjadi datar kembali saat buku ditutup. Bukan hanya bentuk saja, namun dapat tercipta pergerakan dari susunan kertas dengan teknik tertentu seperti *V-fold* dan *Parallelogram*. Mekanisme gerak yang diciptakan bisa membuat sebuah objek menjadi terlihat hidup. Animasi pun berasal dari bahasa Inggris yakni *animate* yang artinya memberi jiwa dan menggerakkan benda mati. Keduanya berhubungan dalam hal memberikan nyawa kepada benda mati agar terlihat hidup, namun dengan cara yang berbeda.

Penulis ingin membuat buku *pop-up* yang bisa dinikmati oleh masyarakat umum, terutama anak-anak perempuan umur 6-12 tahun. Bahkan pembaca dapat berinteraksi langsung dengan bukunya agar ceritanya lebih mudah diingat.

Tema balet menarik untuk dibahas karena balet merupakan dasar dari segala jenis tari, sama halnya seperti musik klasik terhadap semua genre musik. Balet memiliki teknik dasar yang sulit namun indah untuk dilihat. Alasan penulis mengambil tema ini adalah karena pengalaman pribadi penulis yang pernah mengikuti les balet sehingga dapat memaksimalkan pengaplikasian teknik ballet ke dalam buku *pop-up* yang dirancang. Alasan lainnya ialah karena balet termasuk seni gerak sehingga akan menunjang gerakan *pop-up*. Tugas akhir ini akan berfokus kepada bagaimana gerakan balet diterjemahkan ke dalam mekanisme *pop-up*.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan Latar Belakang yang telah dijabarkan, maka Rumusan Masalahnya sebagai berikut: Bagaimana merancang mekanisme gerak pada buku *pop-up* “Ballerina” ?

1.3. Batasan Masalah

Untuk mencegah melebarnya topik pembahasan, maka penulis membatasi pembahasan masalah sebagai berikut:

1. Cerita yang dibahas akan berfokus kepada gerakan balet, terutama pada bagian buku *pop-up* “Ballerina” halaman: 7-8, 9-10, 11-12 dan 15-16.

- a. Halaman 7-8: Gerakan pada *Barre Exercise*, yakni *Plié* dan *Grand Battement*.
 - b. Halaman 9-10: Gerakan pada *Center Exercise*, yakni gerakan *Attitude* dan *Pirouette*.
 - c. Halaman 11-12: Amelia melakukan gerakan balet *Battement Tendu*.
 - d. Halaman 15-16: Pentas balet. Amelia dan Alvina melakukan gerakan *Grand Jeté* di atas panggung.
2. Penulis akan menganalisis gerakan balet terlebih dahulu sesuai dengan gerakan yang ada di dalam ceritanya. Setelah itu penulis merancang mekanisme gerak berdasarkan analisis tersebut yang meliputi: postur, gestur dan gerakan. Mekanisme gerak tidak meliputi:
- a. 2 gerakan balet yang berbeda dalam satu mekanisme.
 - b. Gerakan yang rinci seperti jari tangan maupun kaki.

1.4. Tujuan Skripsi

Skripsi Penciptaan ini dibuat dengan tujuan untuk membuat perancangan mekanisme gerak pada buku *pop-up* “Ballerina”, khususnya halaman 7-8, 9-10, 11-12, dan 15-16.

1.5. Manfaat Skripsi

Manfaat yang dapat diperoleh dari penulisan Skripsi Penciptaan ini ialah:

1. Bagi Penulis

Sebagai pengalaman dalam menyampaikan sebuah cerita dengan menggunakan mekanisme *pop-up* yang dibuat dengan media kertas.

2. Bagi Orang Lain

Memberi wawasan bagi masyarakat bahwa mekanisme *pop-up* dapat menjadi pilihan untuk menjadi media bercerita.

3. Bagi Universitas

Tugas akhir yang dibuat dapat menjadi referensi bagi mahasiswa lainnya yang ingin membuat cerita dengan menggunakan teknik *pop-up*.